

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Janata Marina Indah Semarang

Indonesia sebagai negara kepulauan menyimpan kekayaan samudera yang luar biasa besar potensinya. Hadirnya transportasi air dengan perangkat sarana pelayanan dan perkapalan menjadi kebutuhan vital dalam upaya menggali anugerah alam ini. Membidik satu sisi yang paling tepat sesuai dengan kesiapan dan keahlian sumber daya manusia saat itu, maka pada bulan Februari 1977 berdirilah PT. Janata Marina Indah, atau lebih dikenal dengan JMI, yang bergerak dalam teknologi perkapalan, keterpaduan antara pembangunan kapal baru maupun dok dan perbaikan kapal.

Peningkatan kapasitas pelayanan terus dikembangkan selaras dengan meningkatnya tuntutan kebutuhan pelanggan. Untuk memenuhi kebutuhan jasa perawatan kapal dalam, docking, repairing, dan floating repair, serta pembuatan kapal baru, maka pada tanggal 29 Desember 1982 mulai dioperasikanlah graving dock atau dok gali dipelabuhan Tanjung Emas Semarang.

Salah satu prestasi yang patut dibanggakan oleh JMI adalah pembuatan kapal motor tanker, MT. KUANG, untuk angkutan bahan bakar minyak mentah dengan ukuran 6500 DWT (Dead Weight Ton) yang merupakan kapal tanker pertama sekaligus dibangun berdasarkan teknologi yang terbaru, yaitu lambung ganda dan tangki ganda

Dua dasawarsa sudah terlewati, JMI berkembang pesat sesuai dengan gerak laju pertumbuhan perekonomian dan industri negeri ini. Untuk menanggapi permintaan pasar maka dibangunlah galangan unit II di pelabuhan Tanjung Emas Semarang pada tahun 1993. Selain memiliki kapasitas dan fasilitas lebih besar bila dibandingkan dengan unit I, maka unit II ini pun hadir lebih lengkap dan moderen bila semuanya sudah lengkap

dibangun sesuai rencana induk. Kedua unit ini beroperasi secara terpadu untuk melayani pelanggan dari perusahaan-perusahaan swasta serta pemerintah, bahkan luar negeri termasuk untuk ekspor kapal baru.

Peningkatan sumber daya manusia sangat diperhatikan terbukti sejak tahun 1988, PT. Janata Marina Indah menjalin kerja sama alih teknologi dan pengetahuan dengan Jurong Shipyard (Singapore) dan AKASAKA Diesel Engine (Jepang) dan Nigata Shipbuilding and Engineering serta beberapa perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri seperti Institut Teknologi Surabaya (ITS) dan Kobe University (Jepang). Perusahaan juga mengadakan kursus dan training ekstern yang biasanya diadakan oleh Departemen Perindustrian dan Klasifikasi. Tingkat pendidikan para pegawai PT. Janata Marina Indah sekitar 22,95% adalah sarjana, terutama untuk Manager dan Supervisor. Sedangkan sebesar 77,05% sisanya berpendidikan dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK dan STM). Beberapa karyawan yang berprestasi akan diberikan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Perkembangan perusahaan selalu seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan dan perbaikan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan standar internasional seperti ISO untuk memastikan bahwa mutu hasil kerja terjamin konsistensinya. Dengan mengimplementasikan suatu standar internasional ini, sudah selayaknya bila di penghujung tahun 1998, JMI berhasil meraih sertifikat ISO 9002 / 94 dari badan sertifikasi American Bureau of Shipping (ABS) Quality Evaluation, Inc. dari Amerika sebagai wujud dari komitmen perusahaan dalam memasuki era globalisasi.

➤ JMI Unit I

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, JMI telah meningkatkan fasilitas galangan pada medio 1985. Building dock yang semula berukuran 82 meter x 21,5 meter diperpanjang menjadi 102 meter x 21,5 meter sehingga kapasitas meningkat dari 2.250 ton

menjadi 7.000 ton. Selain perluasan bangunan dock juga dibangun bengkel plat, mesin dan listrik. Penambahan mobile crane, wharf crane dan peralatan lainnya menjadikan JMI sebagai galangan pembanguna dan perbaikan kapal yang patut diperhitungkan dalam industri perkapalan nasional maupun internasional.

Lay Out JMI Unit I



Gambar 2.1 Lay Out JMI Unit I

Keterangan:

- | | |
|----------------------------|---------------------------------|
| 1. Kantor utama | 18. Tempat Parkir |
| 2. Tempat Parkir | 19. Mesjid dan Kantin |
| 3. Gudang Terbuka | 20. Fasilitas Karyawan |
| Tabung Oksigen | 21. B/R For Ship's Crew |
| 4. Gudang / Up. Mould Loft | 22. Building Berth (112 x 21 M) |
| Tempat Peralatan | 23. Porter |
| 5. Pemeliharaan | 24. Dermaga |
| 6. Ruang Listrik | |

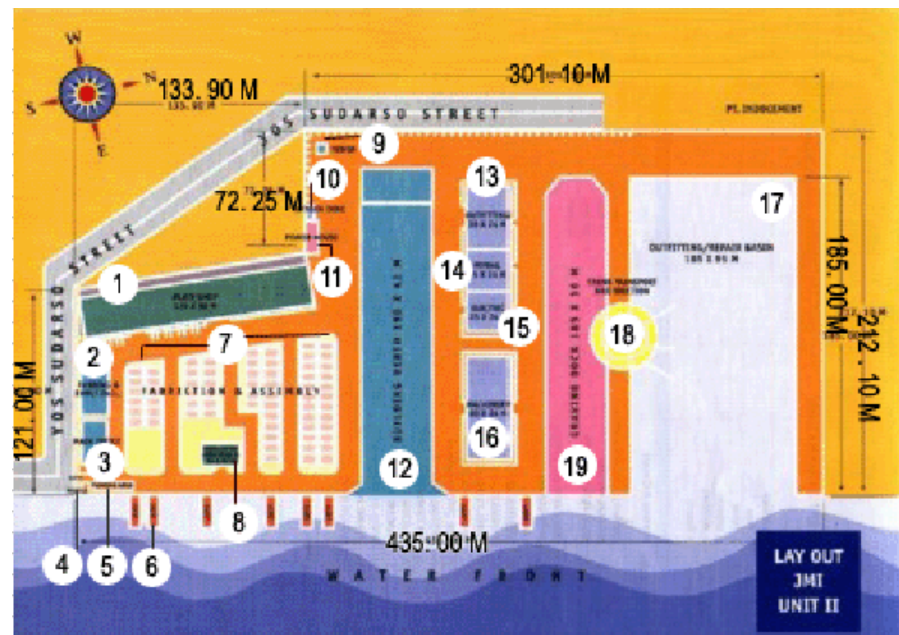
- | | |
|-----------------------------|--------------------------------|
| 7. Sand Store | 25. Ruang Pompa |
| 8. Galvanis Shop | 26. Tiang Derek, Kap. = 15 ton |
| 9. Hull Dep. Office | 27. Porter |
| 10. Bengkel Mesin | 28. Ruang Mesin |
| 11. Hull Shop (40 x 20 M) | 29. Bengkel Perlengkapan |
| 12. Wellding Shad I | 30. Ruang Keselamatan Kerja |
| 13. Wellding Shad II | 31. Bengkel Listrik |
| 14. Wellding Shad III | 32. Kantor Bengkel Listrik |
| 15. Galangan Kapal | 33. Kantor Dermaga |
| 16. Parter | |
| 17. Tempat Parkir | |

➤ JMI Unit II

Menyikapi prospek dunia pelayaran dan perkapalan nasional maupun internasional yang sangat cerah, maka dibangunlah galangan unit II di kawasan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang dengan kapasitas 4 kali lebih besar dibandingkan Unit I.

Menempati area seluas 8,2 hektar, building dock di unit II ini, bila telah selesai dibangun akan mampu menampung kapal-kapal besar berkapasitas hingga 20.000 DWT. Dermaga beton sepanjang 465 meter akan menunjang kebutuhan galangan untuk perawatan terapung sebelum dan sesudah dok serta penyelesaian kapal baru sesudah diluncurkan. Sedangkan perlengkapan galangan secara bertahap telah ditingkatkan, dengan investasi pembelian mobile crane kapasitas 150 ton, tower crane kapasitas 32 ton, forklift, trailer, mesin press, mesin bubut dan lain-lain.

Lay Out JMI Unit II



Gambar 2.2 Lay Out JMI Unit II

Keterangan :

- | | |
|--|--------------------------------------|
| 1. Bengkel Plat | 11. Ruang Listrik |
| 2. Tempat Parkir & fasilitas | 12. Building Berth (190 x 42 M) |
| 3. Kantor Utama | 13. Perlengkapan (36 x 24 M) |
| 4. Gate Porter | 14. Pemasangan Pipa (25 x 24 M) |
| 5. Tempat Parkir | 15. Listrik (25 x 24 M) |
| 6. Jetty | 16. Mesin (60 x 24 M) |
| 7. Pembuatan &Perakitan | 17. Kolam Perbaikan (185 x 95 M) |
| 8. Galangan Pembuatan Kapal Baru (22 x 12 M) | 18. Alat Angkut dan Pemasangan Derek |
| 9. Tiang | 19. Galangan (185 x 36 M) |
| 10. Tabung Oksigen | |

2.2 Visi dan Misi PT. Janata Marina Indah Semarang

1. Visi Organisasi

Sebagai perusahaan galangan kapal nasional swasta di Indonesia merupakan salah satu tulang punggung pembangunan maritim Indonesia yang berperan dalam industri perkapalan baik di pasar nasional maupun global.

2. Misi Organisasi

- Membantu pemerintah dan perusahaan pelayanan Indonesia untuk meningkatkan kapasitas angkut nasional untuk mengejar ketinggalan selama 30 tahun terakhir.
- Mencegah pemerintah agar tidak membangun atau melakukan perbaikan kapal di luar negeri, terutama untuk ukuran dan jenis kapal yang sudah mampu dibangun dan diperbaiki di dalam negeri
- Meningkatkan kemampuan galangan agar kapasitas bangunan baru maupun reparasi dapat selalu bertambah sehingga dapat mencegah mengalirnya devisa keluar negeri melalui upaya / solusi untuk menghindari pembangunan kapal-kapal baru maupun perbaikan kapal Indonesia keluar negeri.

2.3 Budaya Kerja PT. Janata Marina Indah Semarang

Budaya kerja PT. Janata Marina Indah adalah sikap dan perilaku segenap jajaran yang mengabdikan pada PT. Janata Marina Indah dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sikap dan perilaku tersebut disingkat dengan 5R, yaitu :

1. Ringkas

Setiap jajaran PT. Janata Marina Indah haruslah menciptakan kenyamanan dengan cara memilih dan memisahkan barang-barang yang sudah tidak diperlukan agar ruang kerja lebih ringkas dan rapi.

2. Rapi

Setiap jajaran PT. Janata Marina Indah senantiasa melakukan penataan di tempat kerja agar terlihat lebih rapi sehingga para karyawan bisa lebih nyaman dalam bekerja

3. Resik

Setiap jajaran PT. Janata Marina Indah selalu menjaga kebersihan diri maupun lingkungan di tempat kerja.

4. Rawat

Setiap jajaran PT. Janata Marina Indah senantiasa menerapkan atau memelihara kondisi Ringkas, Rapi, dan Resik di tempat kerja agar terciptanya suasana nyaman di tempat kerja

5. Rajin

Setiap jajaran PT. Janata Marina Indah senantiasa menerapkan dengan sungguh-sungguh kondisi Ringkas, Rapi dan Resik secara terus menerus.

2.4 Struktur Organisasi PT. Janata Marina Indah Semarang

Struktur organisasi adalah suatu bagian yang menunjukkan suatu aktifitas dan batas-batas saluran kekuasaan, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing bagian yang ada dalam organisasi. Dalam melihat struktur organisasi maka masing-masing bagian mengetahui batas-batas tanggung jawab yang diberikan dalam melaksanakan tugasnya. Adapun struktur organisasi yang digunakan oleh PT. Janata Marina Indah adalah struktur organisasi garis, karena masing-masing karyawan yang bekerja dalam suatu bagian hanya dibawahhi oleh seorang pimpinan sehingga perintah atasan ke bawahan dilakukan secara langsung.

Pada struktur organisasi di PT. Janata Marina Indah terdiri dari 5 divisi, yaitu:

1. Divisi Administrasi dan Umum

Divisi ini membawahi bagian keuangan, akuntansi dan pajak, personalia serta umum

2. Divisi Komersil

Divisi ini membawahi bagian kalkulasi biaya dan pemasaran

3. Divisi Teknik

Divisi ini membawahi bagian perencanaan, PPC, dan utilitas

4. Divisi Produksi Unit I

Divisi ini membawahi bagian Lambung, Mesin, Dock, Listrik, Keselamatan (PMK) dan Peralatan di unit I

5. Divisi Produksi Unit II

Divisi ini membawahi bagian Lambung, Mesin, Dock, Listrik, Keselamatan (PMK) dan Peralatan di unit II

Pada PT. Janata Marina Indah, setiap divisi dikepalai oleh Kepala Divisi (Kadiv), dan Kadiv tersebut dibawah oleh setiap kepala bagian. Pada setiap bagian di PT. Janata Marina Indah dipegang atau dipimpin oleh Direktur Produksi dan Teknik yang membawahi kelima divisi diatas.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing divisi dan bagian adalah sebagai berikut:

A. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya kinerja Dewan Direktur PT. Janata Marina Indah bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasehat kepada Dewan Direktur dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

B. Dewan Direktur

Dewan Direktur yang terdiri dari Presiden Direktur, Direktur Keuangan dan Komersial, serta Direktur Produksi dan Teknik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Bertanggung jawab sepenuhnya atas jalannya perusahaan.
- Memegang penguasaan dan keputusan serta mengendalikan jalannya perusahaan.
- Memberikan bimbingan koordinasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang di delegasikan kepada setiap Divisi demi tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- Mengusahakan terciptanya hubungan kerja yang baik antara karyawan, perusahaan, pihak swasta dan masyarakat.

C. Kepala Divisi

- Membantu pimpinan dalam segala hal untuk memperlancar jalannya operasi perusahaan.
- Menerima laporan dari bagian yang ada di bawahnya apabila ada masalah yang harus disampaikan kepada pimpinan perusahaan.
- Menggantikan tugas pimpinan dalam perusahaan apabila pimpinan sedang berhalangan.
- Mengawasi secara langsung jalannya proses produksi.

D. Kepala Bagian (Kabag)

- Mengawasi dan mengatur jalannya aktifitas dan kegiatan perusahaan.
- Bertanggung jawab penuh terhadap proses kegiatan perusahaan.
- Memberikan bimbingan dan pengarahan kepada para staf bawahannya.
- Bertanggung jawab memberikan laporan secara periodik kepada kepala divisi masing-masing divisi.

E. Bagian Teknik

- Bertanggung jawab melakukan proses kegiatan yang ada di Divisi Teknik
- Bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap kepala bagian yang ada di Divisi Teknik.
- Memberikan laporan atas hasil kerja kepada kepala bagian di Divisi Teknik

F. Bagian Produksi

- Bertanggung jawab melakukan proses kegiatan yang ada di divisi produksi.
- Bertanggung jawab melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh setiap kepala bagian yang ada di Divisi Produksi.
- Memberikan laporan atas hasil kerja kepada kepala bagian di Divisi Produksi

G. Bagian Administrasi dan Keuangan

- Bertugas mencatat keluar masuknya uang sehubungan dengan aktifitas perusahaan
- Membuat dan merancang anggaran dalam pembelanjaan sesuai dengan kebutuhan kegiatan perusahaan.

- Menyiapkan dan menyusun laporan keuangan
- Bertanggung jawab memberikan laporan urusan keuangan kepada kepala Divisi Administrasi dan Keuangan.

2.5 Bidang Kegiatan PT. Janata Marina Indah Semarang

PT. Janata Marina Indah sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkapalan (galangan kapal), melayani perbaikan, perawatan serta pembuatan kapal baru yang dapat menampung kapal-kapal besar dengan kapasitas lebih dari 30.000 DWT.

Dalam perbaikan dan perawatan kapal ada beberapa bagian kapal yang diperbaiki seperti :

1. Pembersihan badan kapal
2. Pengecatan lambung kapal
3. Pemeriksaan ketebalan plat dan kerusakan lambung
4. Pemeriksaan sistem dibawah garis air
5. Pekerjaan konstruksi, mesin, listrik dan lainnya
6. Pemasangan cathodic protection
7. Pengetesan hasil pekerjaan
8. Penyelesaian pekerjaan di atas air
9. Percobaan atau trial

Sedangkan proses pembuatan kapal baru meliputi:

1. Desain
2. Pemasangan gading awal
3. Pemasangan plat lambung
4. Instalasi peralatan
5. Pengecekan
6. Tes kelayakan
7. Klasifikasi oleh class yang telah ditunjuk